

**JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI**

**PEMANFAATAN FILM DOKUMENTER MELALUI METODE PEMBELAJARAN  
*GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SOSIOLOGI PADA KELAS X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**



**OLEH:**

**PUNGKI ARUM PUSPITA SARI**

**NIM. K8412085**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Maret 2017**

## ABSTRAK

Pungki Arum Puspitasari.K8412085. **PEMANFAATAN FILM DOKUMENTER MELALUI METODE PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2016/2017**. Skripsi, Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.Maret 2017. Slamet Subagyo,M.Pd dan Dra.Siti Rochani.M.Pd

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2016/2017 melalui pemanfaatan media film dokumenter melalui metode pembelajaran group investigation.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua (2) siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik utama dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sementara teknik pendukung dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media ilm documenter melalui metode group investigation dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2016/2017 mulai dari hasil tes pra tindakan, siklus I, dan siklus II yaitu pra tindakan rata-rata prestasi belajar siswa 74.06 naik menjadi 84.53 dan meningkat kembali dalam siklus II menjdi 89.00.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan media film documenter melalui metode pembelajaran group investigation dapat meningkatkan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas X IIS 4 SMA N 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Film Dokumenter, Metode Group Investigation, Prestasi Belajar.

)\*Program FKIP UNS Sosiologi Antropologi, Surakarta

## ABSTRACT

Pungki Arum Puspitasari.K8412085. **THE UTILIZATION DOCUMENTERY FILM THROUGH GROUP INVESTIGATION LERANING METHOD OF TO IMPROVE LEARNING ACHIEVEMENT SOCIOLOGY STUDENT IN X SOCIAL SCIENCE 4 CLASS SENIOR HIGH SCHOOL 1 KARANGANYAR ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**. Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education Science.Sebelas Maret University. Maret 2017. Slamet Subagyo,M.Pd and Dra.Siti Rochani, M.Pd

This research is conducted with the goal to increase learning achievement Sociology subject student in X Social Science 4 Class Senior High School 1 Karanganyar academic year of 2016/2017 through the utilization documentery film through group investigation leraning method.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which conducted in a cycle. Each cycle consist of planning, action, observation and reflection. The subject of this research is student in X Social Science 4 class Senior High School 1 Karanganyar academic year of 2016/2017 as many as 32 students. Data source came from teacher and students. The main technique in data collecting used observation and test, mean while the proponent technique used interview and documentation. To analysing data used descriptive qualitative analyze technique and quantitative.

The result of this research showed that through utilization documentery film through group investigation leraning method can improve learning achievement Sociology subject student in X Social Science 4 class start from the result of pre-actions test, cycle I, and cycle II is 74.06 in pre-action stage increase to be 84.53 in cycle I and back to increase to be 89.00 in cycle II.

The conclusion of this research is the utilization documentery film through group investigation leraning method can improve learning achievement Sociology subjects student in X Social Science 4 class Senior High School 1 Karanganyar academic year of 2016/2017.

**Key word: classroom action reseach, documentery film, group investigation learning method, learning achievement**

)\*Program FKIP UNS Sociology Antropology Education,Surakarta

## A. PENDAHULUAN

Hasil observasi awal pada pembelajaran Sosiologi di kelas X IIS 4 SMA N 1 Karanganyar Tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil observasi pra tindakan di kelas X IIS 4 SMA N 1 Karanganyar Tahun ajaran 2016/2017 yang dilakukan peneliti selama 19 September 2016 sampai dengan 17 Oktober 2016 ditemukan beberapa permasalahan dimana guru memakai metode pembelajaran yang kurang inovatif yaitu ceramah. Hal ini membuat pembelajaran menjadi membosankan dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang sebenarnya membantu peserta didik untuk mentelaah pelajaran yang diajarkan oleh guru sangatlah minim, guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, LKS dan terkadang LCD. Menurut Darma dalam Sudan (2013:3) “ bahwa belajar memerlukan partisipasi dan latihan”.

Bahwasanya belajar didasari oleh aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak partisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, merasakan dan memikirkan. Dalam hal ini penting adanya peran media pembelajaran untuk menumbuhkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

Berdasarkan hasil tes pra tindakan menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik belum maksimal dimana terdapat 17 siswa dari 32 siswa masih belum tuntas KKM mata pelajaran sosiologi yaitu 75. Berikut daftar nilai hasil evaluasi pra tindakan pada mata pelajaran Sosiologi di kelas X IIS 4 SMA N 1 Karanganyar Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Pra Tindakan
1	Oktaviarta Nafiatul	75

2	Audrea Shafa	75
3	Aulia Ramadhani Putri	65
4	Kawalina Nur Aini	70
5	Ayu Cahyaning Utami	70
6	Azza Dinda Syahroin	80
7	Bregas Maulana	75
8	Illiane Jovita Jaya	70
9	Difa Syakhisk Hartanto	85
10	Ihsan Dzuhur Hidayat	70
11	Ika Novitasari	90
12	Aggrit Trisna Anggi Pratiwi	75
13	Jundi Tiko Kurniawan	65
14	Ardhiya Ningrum	85
15	Meiggia Setyasih	80
16	Muhammad Lintang Mu'afa F	70
17	Nisa Ayu Kurnia Jati	65
18	Nisa Inda Fikriana	70
19	Nur Indah Sari Dewi	70
20	Rahma Naditya Anggraeni	70

21	Retrivia Eka Wardana	90
22	Iska Agus Setiani	85
23	Syahdan Sandhika Ramadhan	70
24	Nasya Rahmawati	80
25	Taufik Fathoni Indra Permana	65
26	Tyas Sadewa	70
27	Wahid Surya Nugroho	70
28	Winda Nur Cahyaningrum	75
29	Yoneka Noorca Erlangga	70
30	Inde Nur Rohmadn Firdaus	60
31	Dea Alvita Salim	80
32	Asyilo	80
	Jumlah	2.370
	Rata-Rata	74,06

Tabel 1.1 Daftar Nilai Pra Tindakan

Berdasarkan identifikasi di atas peneliti melakukan refleksi bersama guru kolabolator mengenai permasalahan yang paling penting dan harus segera diatasi. Peneliti dan guru melakukan refleksi bersama dan

akhirnya ditemukan sebuah keselarasan bahwa siswa kelas X IIS 4 memiliki kualitas sumber daya manusianya berbeda dengan kelas-kelas yang lainnya, selain itu model pembelajaran yang kurang inovatif dan kurang kondusif terhadap kondisi kelas dimana guru menggunakan model pembelajaran presentasi dalam setiap pembelajaran serta cara penyampaian guru dalam pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu peneliti dan guru kolaborator mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan di kelas X IIS 4. Setelah melakukan refleksi bersama akhirnya peneliti dan guru kolaborator menemukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dimana peneliti bekerja sama dengan guru ingin menerapkan metode pembelajaran metode *group investigation* dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa film documenter. Menurut Dwi (2012:27) pentingnya *group investigation* adalah “perencanaan kooperatif siswa atas apa yang dianut mereka, anggota kelompok mengambil bagian dalam merencanakan berbagai dimensi dan tututan dari proyek mereka sehingga

dengan dilibatkan peran aktif peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar siswa”.

Alasan peneliti memilih film documenter yaitu dikarenakan karakteristik pembelajaran sosiologi yang bersumberkan permasalahan-permasalahan dalam lingkungan masyarakat sehingga dengan media film documenter ini siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan melihat permasalahan yang ada di lingkungan sekitar siswa. Selain itu film documenter merupakan sebuah film yang diambil dari kejadian-kejadian nyata yang terjadi di masyarakat sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap kritis terhadap fenomena social yang ada dalam masyarakat.

Menurut Darma dalam Sudan (2013:3) “ bahwa belajar memerlukan partisipasi dan latihan”. Bahwasanya belajar didasari oleh aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak partisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, merasakan dan memikirkan. Dalam hal ini penting adanya peran media pembelajaran

untuk menumbuhkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

## B. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action reseach* (CAR) yang bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran, memecahkan masalah yang timbul di dalam kelas dan memperbaiki prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Karanganyar dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X IIS 4 tahun pelajaran 2016/2017.

Prosedur serta langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi dua siklus dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah observasi dan tes, sedangkan metode pengumpulan data pendukungnya adalah wawancara dan dokumentasi.

Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ranah Kognitif

Variabel yang Diukur Prestasi belajar siswa:	Persentase Keberhasilan Siswa	Cara Mengukur
Siklus 1	80%	Dihitung berdasarkan persentase siswa tuntas mengerjakan post tes dan nilai rata-rata kelas.
Siklus 2	85%	

Tabel 2 Indikator Kinerja Penelitian

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan kegiatan pembelajaran evaluasi setiap siklusnya dapat dilihat perbandingan hasil tindakan antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dengan penerapan metode Group Investigation dengan memanfaatkan media film documenter dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X IIS 4 SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Berikut akan peneliti tampilkan indeks ketuntasan dan ketidak tuntasan evaluasi prestasi belajar siswa dari

pra tindakan, siklus I sampai siklus II

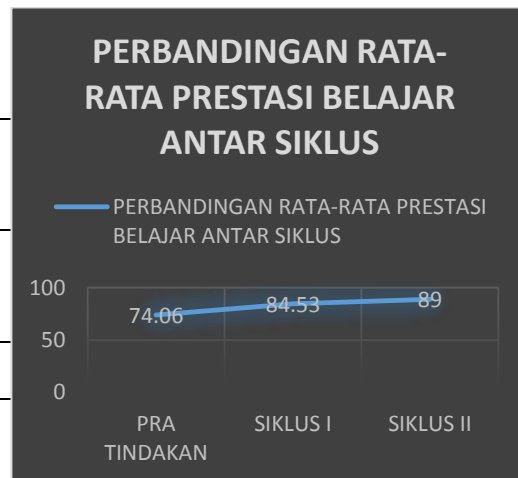
Kriteria	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
Tidak Tuntas	53,12%	12.5%	0%
Tuntas	46.88%	87.50%	100%

Tabel 3 Kriteria Ketuntasan dan Ketidak Tuntasan Evaluasi Pra tindakan, Siklus I, Siklus II.

Berikut akan peneliti tampilkan peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa kelas X IIS 4 tahun pelajaran 2016/2017 dari pra tindakan siklus I dan siklus II

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
74.06	84.53	89.00

Berikut peneliti sajikan grafik perbandingan rata-rata prestasi belajar peserta didik setiap siklusnya :



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata prestasi belajar sisw antar siklus

Dari grafik diatas dapat diketahui prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan antar siklusnya. Standar KKM untuk pelajaran sosiologi sendiri di SMA N 1 Karanganyar adalah 75, pada tes pra tindakan sebanyak 17 siswa tuntas dan 15 peserta didik masih belum tuntas memenuhi standar KKM mata pelajaran sosiologi. Setelah diterapkannya metode *group investigation* dengan memanfaatkan film dokumenter pada siklus I terjadi peningkatan prestasi belajar dimana 75% siswa mengalami peningkatan prestasi belajarnya dan sebanyak 25% stabil. Selain itu peserta didik yang tuntas mengerjakan soal evaluasi semakin banyak yaitu 29 siswa sudah tuntas dan 3 siswa masih belum dapat



memenuhi standar KKM, oleh karena itu diperlukan tindakan lanjut pada siklus II. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebanyak 100% dimana 32 siswa tuntas mengerjakan soal evaluasi siklus II.

Untuk melakukan validitas data peneliti melakukan triangulasi data dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang berkaitan dengan penelitian ini yaitu guru dan siswa. Berdasarkan wawancara siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikarenakan sudah tidak membosankan lagi seperti saat guru menggunakan metode ceramah. Selain itu guru juga merasa lebih mudah menyampaikan materi dengan adanya film dokumenter dan metode *group investigation*.

Dari hasil analisis data di atas peneliti mengkaitkan dengan teori kognitivisme. Teori kognitivisme menurut Suyono (2015:26) “pengetahuan merupakan sebuah teori yang menganggap bahwa sebuah proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan penambahan wawasan atau

pengetahuan peserta didik”. Sesuai dengan teori kognitivisme penelitian dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti dikatakan berhasil dikarenakan mampu menambah wawasan yang di dasarkan dari peningkatan prestasi belajar peserta didik selama menerapkan metode *group investigation* dengan memanfaatkan film dokumenter dalam proses pembelajaran di kelas mata pelajaran sosiologi. Selain itu penerapan metode *group investigation* dan memanfaatkan media film dokumenter dapat memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran sosiologi di kelas X IIS 4 SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2009). *Media pembelajaran*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta: Surakarta.
- Arisandi, Herman. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi*. IRCiSoD: Yogyakarta.

- Aunnurahman.(2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung
- Dwijanto.(2011).*Tujuan Pembelajaran Sosiologi*. Diperoleh 25 Desember 2016, dari <https://masdwijanto.files.wordpress.com/2011/03/buku-isi-sma.pdf/>
- Dwi,Endah.(2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi pada siswa kelas X IIS 3 SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.Universitas Negeri Sebelas Maret,Surakarta
- Haryoko,Sapto.(2009). Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Universitas Negeri Makasar*, 5(1),1-10.
- Huda,Miftahul.(2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta.
- Isjoni.(2013). *Cooperative Learning*. Alfabeta:Bandung.
- Kunandar.(2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas*. Grafindo persada:Jakarta
- Nurhayati,(2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme dan Kinerja Guru Biologi di SMAN Kota Makassar Sulawesi Selatan. *Universitas Negeri Makassar*. XXV(4),64-67.
- Mulyasa.(2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Munandi,Yudhi.(2013). *Media Pembelajaran*. Referensi : Jakarta Selatan
- Sadiman,Arief. (2009). *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Salahudin,Anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Setia:Bandung
- Slavin, Robert. (2008). *Cooperative learning*. Nusa Media:Bandung
- Slameto.(1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta:Jakarta.
- Suda,Ketut.(2013). Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar.*Universitas Hindu Indonesia*.1(1),1-5.
- Sugiyanto.(2009). *Model-model pembelajaran inovatif*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta:Surakarta
- Suprijono,Agus.(2014).*Cooperative learning*. Pustaka pelajar:Yogyakarta
- Suyono&Hariyanto.(2015).*Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Wardhani.(2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka:Jakarta.